

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Factors Affecting Stock Price in Transportation and Logistics Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Oleh:

Nuriska Zahrah Pramesti¹;Suyanto²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta^{1,2}

nuriskazahrahpramesti18@gmail.com¹; suyantowalidi@gmail.com²

ABSTRAK

Harga Saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang diuji pada penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Nilai Tukar. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-202 dengan jumlah perusahaan 27 perusahaan. Sampel yang diambil sebanyak 13 perusahaan dengan metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode deskriptif dan regresi linier berganda yang diuji dengan asumsi klasik, Uji T dan Uji-F. Hasil penelitian ini menunjukkan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci:

Harga Saham; Return on Assets (ROA); Return on Equity (ROE); Current Ratio (CR); Nilai Tukar

ABSTRACT

Stock Price is a reflection of the value of a company. Stock Prices are always fluctuating so it takes an approach to predict Stock Prices and making investment decisions. This study aims to determine the factors that affect Stock Price. The factors tested in this study are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Exchange Rate. The population in this study are all companies in the Transportation and Logistics listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period with a total 27 companies. Samples were taken as many as 13 companies with the sampling method used was purposive sampling. This study uses secondary data which was analyzed by descriptive method and multiple linear regression which was tested with classical assumptions, T-Test, and F-Test. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) has a positive effect on Stock Price, Return on Equity (ROE) has no effect on Stock Price, Current Ratio (CR) has a negative effect on Stock Price, and Exchange Rate has no effect on Stock Price.

Keywords:

Stock Price; Return on Assets (ROA); Return on Equity (ROE); Current Ratio (CR); Exchange Rate

Pendahuluan

Munculnya pandemi corona di Indonesia pada awal tahun 2020 membuat perekonomian global dan Indonesia mengalami hambatan dalam berbagai bidang bisnis. Tidak hanya berdampak pada perekonomian, namun hal ini juga berdampak pada pasar modal. Peranan pasar modal dirasakan sangat penting kaitannya dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yaitu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah Harga Saham.

Harga Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemilik perusahaan perseroan terbatas atau emiten (Swadji dalam Ugy, 2021:50). Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah juga pemilik sebagian perusahaan tersebut. Maka dari itu, seorang investor sebelum menginvestasikan dananya harus memperhatikan harga saham dan memperhitungkan dengan baik keputusannya. Pertimbangan Harga Saham sangat penting bagi investor karena harga saham menggambarkan nilai perusahaan. Dalam melihat perkembangan mengenai usaha perusahaan, perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan. Namun laporan keuangan belum cukup memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengelolanya dalam bentuk rasio. Peneliti mengangkat beberapa rasio, yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan rasio likuiditas yaitu Current Ratio (CR). Tidak hanya memakai rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebagai pendekatan. Peneliti juga menggunakan nilai tukar sebagai faktor teknikal yang akan diuji didalam penelitian ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini merupakan rasio yang berguna apabila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya. Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah Return on Equity (ROE). Return on Equity (ROE) diasumsikan sebagai ekspektasi investor atas semua dana yang ditanamkan perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka investor akan tertarik membeli atau mencari saham tersebut karena berharap dikemudian hari akan mendapatkan pengembalian yang besar atas penyerataannya yang besar. Hal ini memungkinkan naiknya harga penawaran saham disaat dilakukan perdagangan yang disebabkan karena permintaan akan saham tersebut meningkat (Nuzul, 2016: 216).

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016: 134). Tingkat Current Ratio (CR) yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mengurangi resiko perusahaan mengalami likuid. Selain itu, Nilai Tukar juga dapat mempengaruhi Harga Saham. Nilai tukar merupakan sinyal positif, artinya jika nilai tukar terapresiasi maka harga saham akan meningkat begitu juga sebaliknya, jika nilai tukar mengalami depresiasi maka harga saham akan mengalami penurunan (Eduardus Tandelilin dalam Nendhenk, 2019).

Beberapa alasan pertimbangan untuk memilih variabel Return on Assets karena peneliti mempertimbangkan bahwa tidak adanya ketidak jelasan pengaruh 4 variabel yang peneliti pilih yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

Pada penelitian Neni Nur'aeni dan Gusganda Suriar (2021) dan Nardi Sunardi (2019), Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Berbeda dengan penelitian

Nurlia dan Juwari (2019), Andi Aspar (2018) yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Pada Penelitian Wasis Sujatmiko (2019) dan Nurlia & Juwari (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham. Berbeda dengan penelitian Martina Rut Utami (2018) dan Pande Widya Rahmadewi (2017) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hade Chandra (2018) dan Rohmatun Nahariyah (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham. Berbeda dengan penelitian Neni Nur'aeni (2021) dan Sri Malyani (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartikaningsih (2020) dan Eri Saputra (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian Neni Nur'aeni (2021) dan Nendhenk (2019) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

Metode Penelitian

Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas dan tingkat return yang diisyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro menurut Tandelilin dalam Nurlia & Juwari (2019:76). Harga Saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah Harga Saham penutupan pada akhir tahun.

Return on Assets (ROA)

Metode perhitungan ROA menurut Gittman dan Zutter (2015:12).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots 1)$$

Return on Equity (ROE)

Metode perhitungan ROE menurut Gittman dan Zutter (2015:12).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \dots\dots\dots 2)$$

Current Ratio (CR)

Metode perhitungan ROE menurut Gittman dan Zutter (2015:12).

$$CR = \frac{\text{Total Current Asset}}{\text{Total Current Liability}} \times 100\% \dots\dots\dots 3)$$

Nilai Tukar

Metode perhitungan Nilai Tukar menurut Rokhim (2014).

$$\text{Nilai Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2} \dots\dots\dots 4)$$

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pembahasan Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang meliputi 27 perusahaan. Penelitian sampel menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh 13 perusahaan. Data yang digunakan adalah data tahunan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mencakup data time series periode 2016-2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan pendekatan kuantitatif dengan model regresi. Pendekatan deskriptif dilakukan dengan menjelaskan perkembangan dan kondisi Harga Saham di perusahaan sektor transportasi dan logistik. Sementara untuk model regresi menggunakan data Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Nilai Tukar. Penyusunan model regresi bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebelum analisis regresi dilakukan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Namun, dikarenakan terdapat data-data yang memiliki selisih sangat jauh dibandingkan dengan data lainnya yang membuat hasil penelitian kurang relevan sehingga digunakan teknik outlier. Jumlah data yang digunakan berubah dari 65 data (13 perusahaan x 5 tahun) menjadi 55 data (11 perusahaan x 5 tahun). Data ini yang selanjutnya dipakai oleh peneliti untuk mengolah data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada uji normalitas grafik menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal serta nilai Asymp. Sig (0,156) > α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mode regresi ini berdistribusi normal dan layak pakai.

Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas, nilai Tolerance pada X1, X2, X3, dan X4 tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pada Uji ini, nilai Durbin-Watson (DW) berada diposisi $1,65 < DW < 2,35$ ($1,65 < 2,049 < 2,35$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini, titik menyebar di berbagai posisi di sekitar angka 0 serta tidak berkumpul disatu titik dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian

Pada hasil uji koefisien determinasi Tabel 1, nilai Adj. R Square = 0,125. Hal ini menunjukkan bahwa variabe independen (X1, X2, X3, dan X4) dapat menjelaskan variabel (Y) sebesar 12,5% sedangkan sisanya (100% - 12,5%) 87,5% dijelaskan dengan variabel lain.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.436 ^a	.190	.125

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 2. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Ganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1290.346	1435.192
	Return On Assets	738.568	272.591
	Return On Equity	12.113	18.851
	Current Ratio	-59.577	24.027
	Nilai Tukar	-.066	.104

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 1290,346 + 738,568X_1 + 12,113X_2 - 59,577X_3 - 0,066X_4 \dots\dots\dots 4)$$

Hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Nilai konstanta a = 1290,346 yang dapat diartikan bahwa apabila nilai X1, X2, X3, dan X4 tidak ada atau bernilai 0, maka Y bernilai positif sebesar 1290,346; b) Koefisien regresi X1 sebesar b1 = 738,568 yang dapat diartikan bahwa jika nilai X1 meningkat atau bertambah 1, maka nilai Y akan meningkat atau bertambah sebesar 738,568; c) Koefisien regresi X2 = 12,113 yang dapat diartikan bahwa jika nilai X2 meningkat atau bertambah 1, maka nilai Y akan meningkat atau bertambah sebesar 12,113; d) Koefisien regresi X3 = -59,577 yang dapat diartikan bahwa jika nilai X3 meningkat atau bertambah 1, maka nilai Y akan menurun atau berkurang sebesar -59,577; e) Koefisien regresi X4 = -0,066 yang dapat diartikan bahwa jika nilai X4 meningkat atau bertambah 1, maka nilai Y akan menurun atau berkurang sebesar -0,066.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	2.937	.029 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Current Ratio, Return On Equity, Return On Assets

Pada hasil analisis berupa ANOVA pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai F hitung (2,937) > nilai F hitung 2,557 dengan signifikansi yaitu 0,029 < 0,05 (level of signification), yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian diterima, layak dan berpengaruh positif untuk menunjukkan pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Hasil Uji T
Coefficients^a

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.899	.373
	Return On Assets	2.709	.009
	Return On Equity	.643	.523
	Current Ratio	-2.480	.017
	Nilai Tukar	-.637	.527

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut:

Hipotesis 1. Terdapat pengaruh Return on Assets (X1) terhadap Harga Saham. Nilai t hitung 2,709 > t tabel 2,009 atau nilai nilai Sig 0,009 < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Return on Assets (X1) terhadap Harga Saham.

Hipotesis 2. Tidak terdapat pengaruh Return on Equity (X2) terhadap Harga Saham. Nilai t hitung 0,643 < t tabel 2,009 atau nilai Sig 0,523 > probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh Return on Equity (X2) terhadap Harga Saham.

Hipotesis 3. Terdapat pengaruh yang Current Ratio (X3) terhadap Harga Saham. Nilai t hitung -2,480 < t tabel 2,009 atau nilai Sig 0,017 < probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio (X3) terhadap Harga Saham.

Hipotesis 4 Tidak terdapat pengaruh Nilai Tukar (X4) terhadap Harga Saham. Nilai t hitung -0,637 < t tabel 2,009 atau nilai Sig 0,527 > probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh Nilai Tukar (X4) terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel Return on Assets menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung 2,709 lebih besar dari 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Assets memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Harga Saham dengan setiap kenaikan satu nilai Return on Assets akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar 738,568. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik dapat mengolah asset dengan optimal sehingga mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan asset yang sudah dimilikinya. Dengan pengelolaan asset yang baik ini tentunya akan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Semakin optimalnya keuntungan yang dihasilkan maka akan membuat para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel Return on Equity menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,523 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 serta nilai t hitung 0,643 lebih kecil dari 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity tidak memiliki pengaruh Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Return on Equity hanya menggambarkan bersarnya pengembalian investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak

Nuriska Zahrah Pramesti; Suyanto

menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya Return on Equity sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel Current Ratio menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,017 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung -2,480 lebih besar dari 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap Harga Saham dengan setiap kenaikan satu nilai Current Asset akan menurunkan nilai Harga Saham sebesar -59,577. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mengurangi risiko perusahaan mengalami likuid. Hal ini akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dana mereka karena resiko yang ditanggung investor akan berkurang dan harga saham perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel Nilai Tukar menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,527 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 serta nilai t hitung -0,637 lebih kecil dari 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dengan baik dalam hal mengelola keuangannya dan memiliki strategi tersendiri hal tersebut menyebabkan perusahaan mampu mengurangi dampak yang disebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah. Kemampuan perusahaan tersebut akan membuat para investor tetap percaya walaupun kondisi rupiah sedang mengalami depresiasi.

Kesimpulan

Return on Assets berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan menambah periode waktu yang digunakan. Serta dapat mengganti objek penelitian dengan perusahaan atau sektor lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel penelitian dengan rasio keuangan dan faktor teknikal yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Batubara, H.C. & Purnama, N.I. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, Vol 2, No 2 – 2018.
- Gitman, L.J. & Zutter C.J. (2015). *Principles of Managerial Finance*, 14th Edition, Global Edition. Pearson Education Limited.
- Kartikaningsih, D. & Nugaraha. (2020). Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 14, No 2 – 2020, 133 – 139.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nahariyah, R. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol 6, No 4 – Agustus 2017, 310-324.
- Nendhenk, A.T. & Masud, M. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 2, No 2 – April 2019.
- Nur'aeni, N. & Manda, G.S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 8, No 1 – April 2021.
- Nurlia & Juwari. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, e-ISSN: 2503-4790.
- Nuzul, I. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol 1, No 2 – 2016.
- Pratiwi, S.M., Miftahuddin, & Amelia, W.R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, Vol 1, No 2 – 2020, 20-30.
- Rahmadewi, P.W. (2017). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 7, No 4 – 2018, 2106-2133.
- Ramadhana, A.A., Sjahruddin, H., & Purnomo, S.H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Issue 1 – Agustus 2018.
- Rokhim, M. (2014). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Kurs, Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Masa Stimulus Amerika Serikat Quantitative Easing (QE) Tahun 2008-2014. *Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Saputra, E. (2017). Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Sektor Properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6, No 5 – Mei 2017.
- Soebiantoro, U. (2021). Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan – 2021*.
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta.
- Sunardi, N & Permana, R. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, Vol 2, No 2 – Maret 2019.
- Utami, M.R. & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol 2, No 2 – September 2018, 206-218.